

KEPENTINGAN NASIONAL DALAM KEBIJAKAN LUAR NEGERI

PRANCIS PERIODE 2019 - 2030

PROPOSAL SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Oleh:

Azzah Sri Haryanti Aruan

2010852014

Pembimbing 1 : Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si

Pembimbing 2 : Putiviola Elian Nasir, S.S, MA

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepentingan nasional Prancis dalam kebijakan luar negeri feminisnya. Prancis telah menjadi salah satu negara pertama yang memasukkan kesetaraan gender ke dalam agenda diplomatiknya sejak mengumumkan komitmennya terhadap kebijakan ini pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif untuk menyelidiki bagaimana kebijakan feminis Prancis di luar negeri mencerminkan nilai-nilai normatif seperti hak asasi manusia dan kesetaraan gender, serta kepentingan strategis nasional, seperti meningkatkan citra global, meningkatkan kekuatan lunak, dan memperluas pengaruh diplomatik di wilayah Global South. Data dikumpulkan melalui tinjauan pustaka terhadap dokumen resmi pemerintah Prancis dan laporan organisasi internasional. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun retorika feminis mendominasi narasi kebijakan luar negeri Prancis, ada alasan geopolitik dan ekonomi yang sejalan dengan kepentingan nasional Prancis. Oleh karena itu, kebijakan luar negeri feminis Prancis dapat dianggap sebagai taktik yang menggabungkan idealisme normatif dengan realisme.

Kata kunci : Prancis, Kepentingan nasional, Kebijakan Luar Negeri Feminis, Diplomasi



ABSTRACT

This research aims to analyze France's national interests in its feminist foreign policy. France has become one of the first countries to incorporate gender equality into its diplomatic agenda since announcing its commitment to this policy in 2019. This research uses a qualitative-descriptive approach to investigate how French feminist policies abroad reflect normative values such as human rights and gender equality, as well as national strategic interests, such as enhancing global image, increasing soft power, and expanding diplomatic influence in the Global South region. Data were collected through a literature review of official French government documents and international organization reports. The results of the analysis show that although feminist rhetoric dominates the narrative of French foreign policy, there are geopolitical and economic reasons that align with France's national interests. Therefore, French feminist foreign policy can be considered a tactic that combines normative idealism with realism.

Keywords: France, National Interest, Feminist Foreign Policy, Diplomacy

